



Pemkot akan Gandeng Inspektorat dan BPK Selesaikan Bangunan Bersengketa

PONTIANAK-RK. Pemerintah Kota Pontianak akan menggandeng Inspektorat dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Kalbar agar dua gedung olahraga yang terbengkalai dapat difungsikan sebagaimana mestinya. Tak difungsikannya kedua gedung tersebut lantaran masih bersengketa yang hingga kini belum tuntas.

Baca Hal... 6

Selesaikan Bangunan Bersengketa

Di Kota Pontianak, dijelaskan dia ada dua bangunan yang tidak difungsikan, bangunan tersebut antara lain gedung pencak silat dan sarana olahraga volley. Menurunnya tidak termanfaatkan karena tanah di dua kawasan itu terpaut hukum yang hingga kini belum terselesaikan.

“Kita akan konsultasi ke Inspektorat dan BPK bagaimana cara melanjutkan program ini. Hasil konsultasi itu akan membuat kita mudah melaksanakan program itu,” ujar Plt Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono usai menandatangani komitmen seluruh Kepala OPD sebagai persiapan evaluasi RB dan Sakip dari Kemenpan RB di ruang rapat Wali Kota Pontianak, Jumat (21/9).

Menurutnya, bangunan yang tak dimanfaatkan tersebut suatu pemborosan. Jika persoalannya bisa terselesaikan, setidaknya warga Kota Pontianak memiliki tempat olahraga yang legal. Tidak bermasalah, sehingga lebih aman dan tenang saat melakukan aktivitas.

“Ini akan kita kaji bagaimana tindaklanjutnya, sehingga berfungsi dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Kalau sarana olahraga kita lengkap, maka akan semakin baik,” katanya.

Persoalan tersebut mesti diselesaikan guna menambah fasilitas olahraga bagi masyarakat. Selain itu, untuk membenahi aset Pemkot Pontianak. Namun yang lebih penting guna menyikapi penilaian dari kemenpan RB terhadap Sistem Aksebilitas Kinerja Pemerintah (Sakip) yang saat ini tengah dibenahi di seluruh jajaran OPD.

“Kita sudah dinilai dari Kemenpan dengan nilai BB atau sudah sangat baik. Tidak banyak kota yang mendapatkan nilai BB,” tuturnya.

Tim penilai akan melaksanakan penilaian pada 24 September dengan sampling 24 OPD. “Harapan kita rakor ini memacu dan melihat serta monitor laporan Sakipnya di masing-masing OPD,” ucapnya.

Sakip merupakan penjabaran dari laporan kinerja masing-masing OPD disetiap Pemda. Mengimplementasikan program-program yang dimulai dari visi-misi jangka menengah. Misalnya proyek pembangunan atau pengadaan. Jika Pemkot mendapat nilai sangat baik akan banyak manfaat yang bisa dirasakan.

“Pertama efisiensi anggaran, meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan. Karena yang kita belanjakan orientasinya manfaat bukan hanya tujuan tercapai dan terbangun tapi tidak maksimal memanfaatkannya,” demikian Edi.

Laporan: Gusnadi
Editor: Arman Hairadi